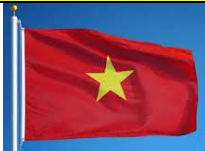


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas	Gambar	Prolog
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Cikatomas Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok/Sub : Mengenal Negara ASEAN (Vietnam vs. Covid-19) Kelas/Semester : VIII/Ganjil Alokasi Waktu : 2 x 40 menit		Vietnam merupakan salah satu negara ASEAN yang tidak terdapat korban meninggal karena COVID-19 (per 26 Juni 2020). Mengapa? Analisis strategi dan kenali negara Vietnam?

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik. 4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	1. Mengetahui lokasi negara Vietnam. 2. Menganalisis strategi Vietnam dalam menanggulangi pandemic Covid-19. 3. Merumuskan pesan kelompok mengenai hal yang dapat dilakukan pelajar di Indonesia untuk hadapi pandemic Covid-19. 4. Menyajikan hasil analisis strategi Vietnam dan pesan kelompok untuk hadapi Covid-19 dalam bentuk presentasi video singkat 30 detik.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran diskoveri peserta didik dengan tepat dapat mengetahui lokasi, menganalisis, merumuskan, dan menyajikan video ringkasan mengenai strategi Vietnam dalam menghadapi pandemic Covid-19 dengan santun, tanggung jawab, dan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran	PPK	Durasi
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam dan menyapa peserta didik melalui <i>Whatsapp</i> Grup Kelas (<i>WaGK</i>) kemudian guru mengajak peserta didik berdoa terlebih dahulu. 2. Guru mengecek kehadiran dan kesehatan masing-masing peserta didik. 3. Guru memberikan gambaran singkat mengenai urgensi materi strategi Vietnam dalam menghadapi Covid-19, aktivitas pembelajaran, dan penilaiannya.	Religius Kepedulian	5'
Inti	1. Peserta didik mengamati informasi laporan Covid-19 di negara ASEAN dari WHO. 2. Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi menentukan negara yang paling kecil kasus kematian akibat pandemic Covid-19. Kelas sepakat memilih Vietnam. 3. Peserta didik mencari lokasi negara Vietnam melalui aplikasi Google Maps. 4. Peserta didik selanjutnya menelusuri dan memilih 1 (satu) berita atau artikel terbaik mengenai cara Vietnam atasi Covid-19 di mesin pencari Google. 5. Peserta didik berdiskusi mengenai langkah-langkah besar yang dilakukan Vietnam sehingga dapat meminimalisir kasus Covid-19 terutama nol kasus kematian. 6. Peserta didik meringkas hasil diskusi dan pesan kelompok dalam bentuk rekaman video dengan durasi maksimal 1 menit dan mengirimkan ke <i>WaGK</i> . 7. Peserta didik kelompok lain mengomentari dan memberikan masukan terhadap video yang dibuat kelompok lain (adakah persamaan atau perbedaannya). 8. Peserta didik mengikuti kuis lewat Google Form yang telah dibuat oleh guru. 9. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan strategi Vietnam hadapi Covid-19.	Tanggung jawab Demokrasi Toleransi Kesantunan	60'
Penutup	1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran. 2. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya. 3. Peserta didik diingatkan untuk senantiasa menjaga kesehatan diri dan keluarga. 4. Guru dan peserta didik dan mengucapkan syukur dan salam penutup.	Religius Kepedulian	15'

C. PENILAIAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Pengamatan (Kesantunan Bahasa)	Penugasan lewat LKPD dan Kuis	Produk berupa video 1 menit di <i>WaGK</i> .

Alat, Media, dan Sumber Belajar	Link/Tautan
Alat : Smartphone, kertas dan alat tulis. Media : Jaringan Internet/Wi-fi. Sumber : Buku Siswa IPS SMP/MTs Kelas VIII Kemdikbud 2017 Artikel/Berita dan Video yang terkait materi.	1. https://www.google.com/maps/ (Mencari Lokasi Negara) 2. https://news.detik.com/internasional/d-4974036/tak-ada-korban-jiwa-bagaimana-cara-vietnam-lawan-corona/3 (Contoh Berita) 3. http://www.worldometers.info/coronavirus/ (Update Data) 4. http://gg.gg/kuis_vietnam_vs_corona (Kuis)

Mengetahui,
Kepala SMPN 2 Cikatomas,

Drs. H. Lukmanul Hakim, M.Pd.
NIP. 19601109 198109 1 001

Tasikmalaya, Juli 2020
Guru IPS,

Sandi Aging Gustiana, M.Pd.
NIP. 19860830 201001 1 003

NEGARA VIETNAM



a) Keadaan Alam

Letak dan Batas Negara

- Vietnam berbatasan dengan Teluk Siam, Laos dan Kamboja (barat), Tiongkok (utara), Laut Cina Selatan (timur-selatan).



Iklm

- Bagian utara Vietnam beriklim sedang, di selatan iklim tropis
- Di iklim sedang ada musim hujan (Nov-Apr) dan musim panas (Mei-Okt).
- Iklim tropis yaitu musim dingin (Nov-Jan), musim panas (Feb-Apr), musim hujan (Mei-Oktober).
- Bulan Juni-November biasanya dilanda angin topan.

Bentang Alam

- Ibukota Hanoi. Bentuk negara sosialis.
- Vietnam hanya berukuran 6,25% luas wilayah Indonesia.
- Daerah pegunungan utara yang ketinggian \pm 3000 m.
- Delta Sungai Merah (di mana Hanoi terletak).



- Barisan Pegunungan Annam, yang berhubungan dengan Vietnam Utara dan Vietnam Selatan.
- Garis pesisir pantai yang sempit antara Barisan Pegunungan Annamite dan Laut Cina Selatan.
- Delta Sungai Mekong di sebelah selatan Vietnam.
- Titik tertinggi Puncak Fansipan (3.143 mdpl).



b) Penduduk

- Penduduk Vietnam berjumlah sekitar 91,7 juta jiwa (2015).
- Vietnam berpenduduk kedua terbesar di Asia Tenggara.
- Secara etnis Vietnam menjadi negara yang homogen di Asia Tenggara, \pm 90% penduduknya orang Vietnam.
- Ada sekitar 1 juta etnis China tinggal di pusat kota.



c) Perekonomian

- Ekonomi Vietnam sejak tahun 2015 tumbuh 6,28%.
- Vietnam adalah eksportir terbesar ke Amerika se-ASEAN.
- Investasi asing mengalami peningkatan tiap tahun.
- Berbagai produsen memindahkan pabriknya ke Vietnam diantaranya Samsung Electronics.
- Kebijakan upah murah menjadi salah satu penarik lainnya bagi para investor.
- Vietnam terus berusaha untuk memandu jalannya pembangunan ekonomi melalui kebijakan Doi Moi yang menjamin perkembangan yang sehat dari perekonomian dan pembangunan daerah yang seimbang, namun distribusi tidak merata di pedesaan.



- Jutaan petani diusir dari tanah mereka karena perluasan modal. Tahun 2010 penduduk menjadi petani gurem.
- Pemulihan ekonomi Vietnam ditopang aktivitas di bidang industri pengolahan, manufaktur, elektronik, dan pembangunan.
- Penawaran di dalam negeri terus mengalami pemulihan.
- Investasi dan konsumsi perseorangan terus membaik.

d) Sumber Daya Alam

- Bidang pertanian menjadi kontribusi besar bagi rakyat.
- Hasil pertanian utama yaitu buah-buahan, sayur-sayuran, ubi jalar, jagung, tebu, teh, dan kopi.
- Pelabuhan laut yang terkenal berada di Teluk Tonkin.
- Vietnam memiliki luas hutan \pm 13,2 juta hektar yang diliputi oleh jati, kayu hitam, dan kayu merah.
- Sumber daya alam barang tambang di antaranya antrasit, batu bara, bijih besi, fosfat, dan hasil pertanian (padi, karet, jagung, tebu, tepung tapioka, teh, kopi, tembakau, buah-buahan, dan sayur-sayuran).



e) Kerjasama

- Vietnam pernah menjadi tuan rumah KTT ASEAN ke-6 1998.
- Kerjasama Indonesia-Vietnam terjalin sejak Vietnam perang saudara. Pulau Galang, Riau kamp pengungsi Vietnam.
- Vietnam menjadi anggota beberapa organisasi internasional, seperti ASEM, FAO, IBRD, IDA, IFC, IMF, MIGA, UNDP, UNCTAD, GSPT, UNIDO, ILO, UNESCO, WHO, dan APEC.



Tak Ada Korban Jiwa, Bagaimana Cara Vietnam Lawan Corona?

Marlinda Oktavia Erwanti - detikNews

Minggu, 12 Apr 2020 12:02 WIB



Suasana di Vietnam saat pandemi COVID-19 (Foto: AP/Hau Dinh)

Hanoi -

Penanganan COVID-19 di Vietnam memang mendapat pujian dari berbagai negara. Vietnam yang berbatasan dengan China yang sempat menjadi pusat penyebaran COVID-19 mampu dianggap mampu menekan laju penyebaran virus tersebut. Hingga kini, otoritas Vietnam melaporkan tak ada korban jiwa akibat COVID-19 dan penerbangan pesawat domestik segera dibuka. Lantas, bagaimana cara Vietnam mengatasi COVID-19?

Karantina dan Pelacakan yang Ketat

Salah satu kebijakan yang dilakukan untuk melakukan perlawanan terhadap COVID-19 adalah kebijakan karantina yang ketat, dan melakukan penelusuran lengkap semua orang yang kontak dengan pasien COVID-19 tersebut. Langkah-langkah ini dilaksanakan jauh lebih awal dari China, di mana penguncian seluruh kota digunakan sebagai upaya terakhir untuk menjaga agar virus tidak menyebar lebih jauh. Pihak berwenang juga secara luas dan cermat mendokumentasikan siapa saja yang berpotensi melakukan kontak dengan virus.

Vietnam juga melacak kontak tingkat kedua, ketiga dan keempat dengan orang yang terinfeksi. Semua orang ini kemudian ditempatkan di bawah level pergerakan dan pembatasan kontak yang ketat secara berurutan.

Dan sejak awal, siapa pun yang tiba di Vietnam dari daerah berisiko tinggi akan dikarantina selama 14 hari. Semua sekolah dan universitas juga telah ditutup sejak awal Februari.

Pada akhir Maret, PM Phuc juga telah memerintahkan isolasi selama 15 hari untuk seluruh wilayah Vietnam. Warga harus tinggal di rumah dan hanya boleh keluar untuk kebutuhan pokok seperti makanan dan obat-obatan.

Warga juga dilarang berkumpul lebih dari dua orang. Setiap orang wajib menjaga jarak setidaknya 2 meter. Semua orang di Vietnam diharuskan memakai masker di tempat umum seperti supermarket, stasiun bus, bandara, dan kendaraan angkutan umum.

Larangan Penerbangan

Vietnam telah melarang penerbangan domestik sejak 30 Maret 2020 kecuali untuk rute dari Hanoi ke Kota Ho Chi Minh, dan dari Hanoi / Kota Ho Chi Minh ke Da Nang dan Phu Quoc. Rute-rute ini akan dipertahankan dengan frekuensi maksimum satu perjalanan pulang pergi per hari untuk setiap maskapai.

Vietnam juga melarang penerbangan dari luar negeri. Visa untuk para pelancong juga dihentikan. Aturan itu mengikuti larangan penerbangan yang jauh sebelumnya telah diterapkan, seperti larangan penerbangan dari China dan sejumlah negara.

Pengawasan Ketat

Alih-alih bergantung pada obat-obatan dan teknologi untuk mencegah wabah COVID-19, aparat keamanan negara Vietnam yang sudah kuat telah menerapkan sistem pengawasan publik yang luas. Pengawasan itu dibantu oleh militer.

Retorika Perang

Vietnam juga menerapkan semacam retorika perang dalam perangnya melawan COVID-19. PM Phuc mengatakan "Setiap bisnis, setiap warga negara, setiap area perumahan harus menjadi benteng untuk mencegah epidemi."

Pernyataan itu pun menyentuh banyak orang Vietnam yang bangga dengan kemampuan mereka untuk berdiri bersama dalam krisis dan menanggung kesulitan. Media yang dikontrol pemerintah juga telah meluncurkan kampanye informasi besar-besaran. Kementerian Kesehatan bahkan mensponsori sebuah lagu di YouTube tentang mencuci tangan yang benar yang telah menyebar.

Mengikuti Aturan

Meskipun tidak ada penelitian untuk membuktikannya, suasana di media sosial dan percakapan dengan orang Vietnam menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat setuju dengan langkah pemerintah. Warga Vietnam pun mematuhi kebijakan-kebijakan yang diterapkan pemerintahnya.

Ancaman Denda dan Pidana Bagi Pelanggar

Dilansir kantor berita pemerintah *Vietnam News Agency (VNA)*, siapapun yang melanggar aturan pencegahan COVID-19 akan menghadapi denda berat atau bahkan pidana.

Misalnya saja, bagi warga yang tak mengenakan masker. Mereka didenda maksimal 300.000 dong atau Rp 200.000.

Sumber: <https://news.detik.com/internasional/d-4974036/tak-ada-korban-jiwa-bagaimana-cara-vietnam-lawan-corona/3>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Amatilah informasi di bawah ini!

		Total Cases	New Cases	Total Deaths	New Deaths	Total Recovered	Active Cases
Indonesia		41,431	+1,031	2,276	+45	16,243	22,912
Singapore		41,216	+247	26	0	31,163	10,027
Philippines		27,238	+457	1,108	+5	6,820	19,310
Malaysia		8,515	+10	121	0	7,873	521
Thailand		3,135	0	58	0	2,996	81
Vietnam		335	+1	0	0	325	10
Myanmar		262	0	6	0	179	77
Brunei		141	0	3	0	138	0
Cambodia		128	0	0	0	126	2
Lao PDR		19	0	0	0	19	0
ASEAN		122,420	+1,746	3,598	+50	65,882	52,940

*Source: WHO et. al. as at 7:00PM GMT +8 dated 17 June 2020.

B. Berdasarkan informasi di atas, kerjakanlah tugas berikut ini!

1. Diskusikan dengan teman kelompok via *Whatsapp* mengenai jumlah kasus, jumlah kematian, dan kasus aktif tertinggi dan terendah di negara-negara di ASEAN akibat penyebaran virus Corona!
2. Lihatlah update informasi terbaru mengenai jumlah kasus virus Corona di negara Vietnam melalui situs <http://www.worldometers.info/coronavirus/>!
3. Carilah lokasi negara Vietnam melalui aplikasi *Google Maps* atau web browser-nya!
4. Carilah salah satu berita dari website terpercaya dengan kata kunci lain yang sesuai misalnya "Cara Vietnam Hadapi Corona Virus" atau yang sesuai! Gunakan mesin pencari *Google*!
5. Analisis dan ringkas strategi Vietnam dalam menghadapi virus Corona!
6. Buatlah video ringkasan secara lisan "Strategi Vietnam dalam Menghadapi Virus Corona dan Pesan Kelompok-mu untuk Tetap Sehat di Masa New Normal" dengan durasi maksimal 60 detik!
7. Kirimkan hasil video di *Whatsapp Group* IPS Kelas VIII dan tanggapi hasil video kelompok lain!

C. Ikuti kuis untuk mengecek pemahaman-mu terhadap materi di link *Google Form*!

Selamat Bekerja!

Lampiran 4: Penilaian

A. Kuis Diakses via Google Form

Link: http://gg.gg/kuis_vietnam_vs_corona

1. Perhatikan peta ASEAN di bawah ini!



Manakah huruf yang menunjukkan lokasi negara Vietnam!

- a. Huruf B
- b. Huruf C
- c. Huruf D
- d. Huruf E

2. Manakah tindakan yang tepat bagi pelajar dalam meminimalisir penyebaran virus Corona di era kenormalan baru?

- a. mencuci tangan tanpa menggunakan sabun
- b. menggunakan masker ketika keluar rumah
- c. berkumpul dan berkerumun seperti biasa
- d. berdiam diri terus di dalam rumah

3. 1. Menggunakan masker kemanapun pergi
2. Memborong hand sanitizer di apotek
3. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun

4. Menggunakan baju yang sama di luar dan di rumah
Yang merupakan upaya untuk mencegah penyebaran virus Corona ditunjukkan dengan nomor

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 2 dan 4

4. Manakah yang termasuk strategi Vietnam dalam meminimalisir penyebaran virus Corona sehingga sampai 28 Juni 2020 tidak tercatat ada kasus kematian?

- a. bekerjasama dengan Pemerintah Tiongkok
- b. melakukan karantina dan penelusuran ketat
- c. memberikan bantuan ekonomi pada warga
- d. melakukan penelitian untuk menemukan vaksin

5. Manakah pernyataan tepat mengenai karantina wilayah untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona?

- a. penduduk dalam diperbolehkan keluar, penduduk luar diperbolehkan masuk
- b. penduduk dalam tidak diperbolehkan keluar, penduduk luar diperbolehkan masuk
- c. penduduk dalam tidak diperbolehkan keluar, penduduk luar tidak diperbolehkan masuk
- d. penduduk dalam diperbolehkan keluar, penduduk luar tidak diperbolehkan masuk

B. Rubrik Penilaian

1. **SIKAP** (Kesantunan dalam berbahasa di *Whatsapp* Grup Kelas)

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	5	Peserta didik aktif bertutur kata yang santun baik kepada guru maupun kepada temannya.
Baik	4	Peserta didik bertutur kata yang santun pada guru dan temannya namun cenderung pasif.
Cukup	3	Peserta didik bertutur kata yang kurang santun kepada temannya, tapi masih santun ke gurunya.
Kurang	2	Peserta didik bertutur kata yang kurang santun baik pada guru maupun temannya.
Sangat Kurang	1	Peserta didik bertutur kata yang kasar kepada guru dan temannya.

2. **PENGETAHUAN**

a. **LKPD** (Kelompok)

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	5	Peserta didik dapat bekerjasama dengan sangat baik dan menyelesaikan tugas dengan sangat baik.
Baik	4	Peserta didik dapat bekerjasama dengan baik dan menyelesaikan tugas dengan baik pula.
Cukup	3	Peserta didik dapat bekerjasama dengan baik dan menyelesaikan tugas dengan cukup baik.
Kurang	2	Peserta didik dapat kurang bekerjasama dan hasil tugasnya kurang baik.
Sangat Kurang	1	Peserta didik dapat tidak dapat bekerjasama dan tidak dapat menyelesaikan tugas.

b. **KUIS** (Individu)

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	5	Peserta didik dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat.
Baik	4	Peserta didik dapat menjawab 4 pertanyaan dengan tepat.
Cukup	3	Peserta didik dapat menjawab 3 pertanyaan dengan tepat.
Kurang	2	Peserta didik dapat menjawab 2 pertanyaan dengan tepat.
Sangat Kurang	1	Peserta didik hanya menjawab 1 pertanyaan dengan tepat atau semua jawaban salah.

3. **KETERAMPILAN** (Produk Berupa Video)

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	5	Video berisikan pemaparan strategi yang sangat jelas dan pesan dari kelompok sangat baik.
Baik	4	Video berisikan pemaparan strategi yang jelas dan pesan dari kelompok baik.
Cukup	3	Video berisikan pemaparan strategi yang cukup jelas dan pesan dari kelompok cukup baik.
Kurang	2	Video berisikan pemaparan strategi yang kurang baik dan tidak ada pesan dari kelompok.
Sangat Kurang	1	Video tidak berisikan pemaparan strategi dan tidak ada pesan dari kelompok.